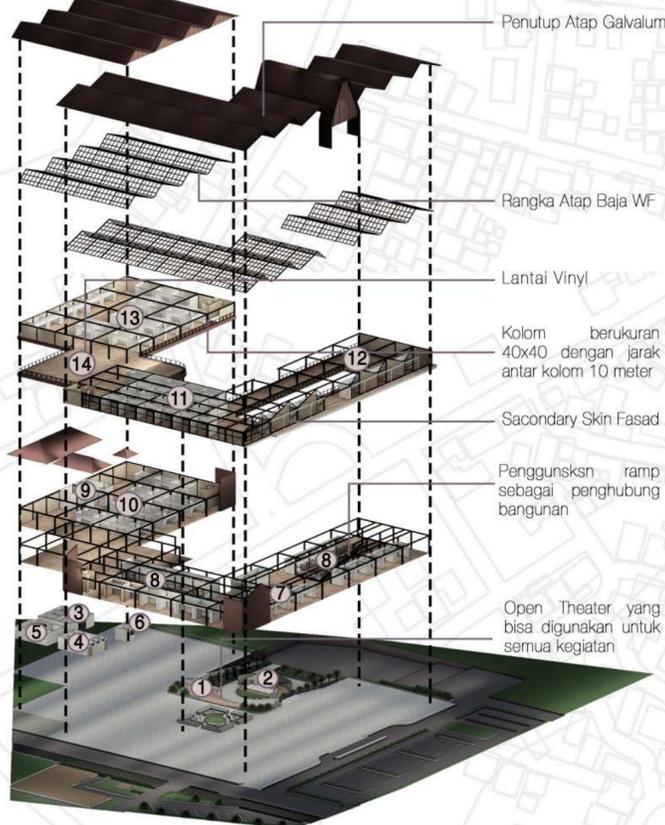




Candi Borobudur menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisnus dan wisman. Perharinya bisa mencapai 1.792 pengunjung. Diantar terdapat pengunjung yang menggunakan kursi roda maupun pengunjung yang bersama keluarga membawa bayi dan membutuhkan kereta bayi. Terhitung dalam sehari pengguna kursi roda maupun kereta bayi bisa mencapai angka 15 hingga 30 pengguna pada jam operasional 1 yaitu jam 07.30 - 12.00

Area taman candi yang begitu luas dan ketika harus berjalan kaki memutar objek membuat wisatawan enggan karena sudah kelelahan setelah naik ke candi, terlebih lagi adanya pola sirkulasi yang memutar saat harus keluar candi. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi ketidak optimalan pengunjung yang berusia lanjut dengan kondisi fisik yang semakin menurun, kurangnya ketersediaan signage juga menjadi permasalahan bagi pengunjung untuk menarik wisatawan serta memberikan arahan bagi wisatawan. Tidak adanya tempat beristirahat yang nyaman sebentar setelah jauh berjalan kaki



1. OPEN tHEATER
2. STAGE
3. RUANG STAFF PENGELOLA
4. RUANG TAMU PENGELOLA
5. RUANG RAPAT DAN SERVICE
6. KEAMANAN
7. WORKSHOP
8. LOS DAGANG
9. MUSHOLLA
10. KIOS 1/2 SOUVENIR
11. KIOS SOUVENIR
12. LOS MAKANAN
13. KIOS MAKANAN
14. LOADING DOCK

GAMBAR TAMPAK



Ageng, Elmas. 2009. Tinjauan Terhadap Relokasi Pedagang Kaki Lima Sebagai Bentuk Pengelolaan Kawasan Heritage Studi Kasus: Zoning Penyangga Kawasan Candi Borobudur. Skripsi Program Studi Arsitektur, UI, Jakarta.

Kabupaten Magelang, 2017. Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penataan dan Pemanfaatan Cagar Budaya.

Kusuma, Shery, dkk. Kajian Terkiat Pembangunan Kawasan Strategi Nasional Borobudur. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang. Republik Indonesia, 2016. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28/PRT/M/2016 tentang Penataan Bangunan Kawasan Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko



AREA WORKSHOP KERAJINAN DAN TOKO SOUVENIR



TOKO KERAJINAN



TOKO PAKAIAN

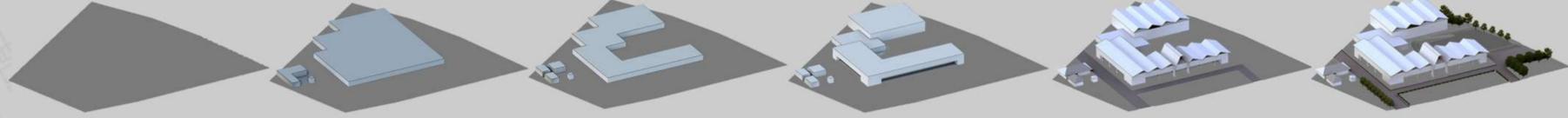


AREA WORKSHOP KERAJINAN



OPEN THEATER

GUBAHAN MASSA



Tapak datar diantu dengan pemberian garis garis imajin-

Pemberian volume masa bangunan, dengan menaikkan volume. Membagi 2 area yaitu area penge-
lola dan area aktivitas utama

Pemotongan sisi tengah yang menjadi pusat sehingga mengi-
kuti pola radial. Sekaligus men-
jadi area penunjang

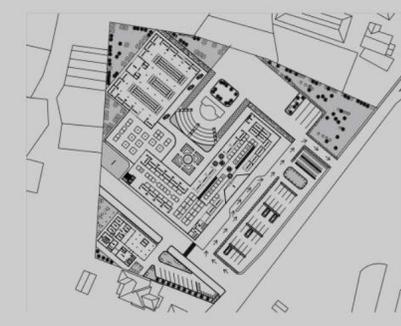
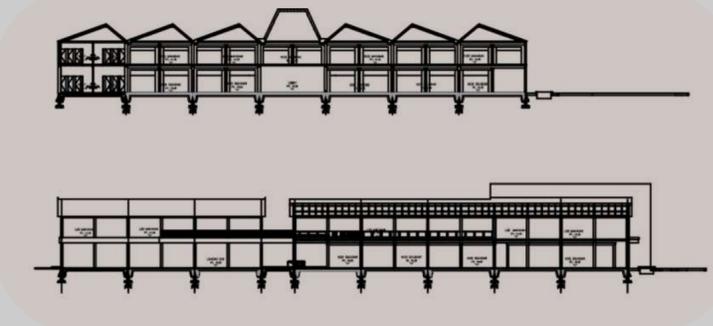
Memberikan potongan pada bagian dari bangunan utama yang juga menjadi salah stu penerapan cross ventilation

Atap dibuat miring melihat kondisi iklim di area tapak merupakan area dengan musim penghujan. Pemilihan bentuk tapak mengaaptasikan dari bentuk stupa utama candi Borobudur

Penambahan vegetasi buatan yang mampu menjadi peredam kebisingan, serta mem-
berikan view buatan di sekitar tapak.

KONSEP

- Memberikan wadah bagi pedagang kerajinan dan makanan yang ada di Kawasan Candi Borobudur dalam peningkatan ekonomi lokal yang bersifat komersil.
- Adanya fasilitas edukasi seperti pelatihan pembuatan kera-
jinan secara langsung
- Wisata rekreasi dengan atraksi pertunjukan seni tari untuk dinikmati pengunjung yang bersifat umum untuk wisatawan yang datang
- Adanya interaksi dari masyarakat lokal dengan pengunjung serta sebuah ruang yang memberikan kemudahan akses bagi seluruh kalangan.



ANALISIS SITE

